

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Darmawan (2013:37) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode komparatif. Menurut Siregar (2013:7) penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini membandingkan kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul TBK antara sebelum dan saat COVID-19 berdasarkan rasio keuangan periode 2017-2022.

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan berupa data sekunder. Menurut Siregar (2013:16) Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data pada penelitian ini berupa laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang diperoleh dari *website* resmi perusahaan.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini difokuskan kepada satu perusahaan yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sehingga populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Adapun sampel pada penelitian ini adalah:

1. Berfokus pada variabel yang diuji yakni *current ratio, return on equity, debt to equity, total assets turn over sebelum dan saat COVID-19.*

2. Sesuai periode pengamatan laporan keuangan di tahun 2017-2022 berupa laporan keuangan triwulan/kuartal sebanyak 4 data yang mewakili pertahun.

3. Data sebelum COVID-19 meliputi data kuartal 1-4 tahun 2017-2019 (3 tahun), sehingga  $4 \times 3 = 12$  data.

Jadi total masing-masing N per variabel sebelum COVID-19 sebanyak 12 data.

4. Data saat COVID-19 meliputi data kuartal 1-4 tahun 2020-2022 (3 tahun), sehingga  $4 \times 3 = 12$  data.

Jadi total masing-masing N per variabel saat COVID-19 sebanyak 12 data.

### **3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 berdasarkan rasio keuangan. Variabel yang menjadi alat ukur atau variabel yang diteliti untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity*, dan *total assets turn over*.

#### *1. Current Ratio (CR)*

*Current ratio* (rasio lancar) adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek atau utang yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* juga berfungsi untuk mengukur tingkat keamanan dari suatu perusahaan.

#### *2. Return on Equity (ROE)*

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Efisiensi perusahaan dalam menggunakan modalnya sendiri tercermin pada rasio ini. Semakin tinggi hasil rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya.

### 3. *Debt to Equity* (DER)

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan sebagai informasi untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. Rasio memiliki fungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

### 4. *Total Assets Turn Over* (TATO)

*Total assets turn over* merupakan rasio pengukur perputaran semua aktiva milik perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Berikut di bawah ini merupakan ringkasan variabel di atas

**Tabel 3. 1: Operasionalisasi Variabel**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Pengukuran</b>
<i>Current Ratio</i>	Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	Aktiva Lancar ( <i>Current Assets</i> ) : Utang Lancar ( <i>Current Liabilities</i> )
<i>Return on Equity</i>	ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	<i>Earning After Interest and Tax</i> : <i>Equity</i>

<i>Debt to Equity</i>	Didefinisikan sebagai rasio untuk mengetahui komparasi antara total utang yang dimiliki dengan modal sendiri. Guna rasio ini adalah untuk mengetahui seberapa besar utang bisa membiayai aktiva perusahaan	$Total Liabilities : Total Equity$
<i>Total Assets Turn Over</i>	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.	$Penjualan (Sales) : Total Aktiva (Total Assets)$

Sumber: Data Diolah Penulis (2023)

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapat lewat dokumen-dokumen yang ada yang berkorelasi dengan penelitian yang dilakukan.

Di penelitian ini, data laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk didapat melalui dokumen laporan keuangan perusahaan yang tersedia secara *online* di laman resmi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

### **3.5 Metode Analisis**

Analisis data digunakan untuk mengolah data penelitian yang sudah terkumpul yang nantinya hasil analisis tersebut berguna untuk memberikan jawaban terkait rumusan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Metode analisis yang dipakai di penelitian ini memakai model statistik. Alat bantu olah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 26.

Berikut merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang dilihat melalui *mean* (nilai rata-rata), standar deviasi dan varian dengan prosedur seperti berikut ini:

1. Menentukan *mean* (rata-rata), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan saat COVID-19 ditinjau dari kinerja PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

2. Menentukan perbedaan mean (naik atau turun) indikator kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk antara sebelum dan saat COVID-19.

### 3.5.2 Pengujian Asumsi Model

#### Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel per variabel dalam penelitian ini berjumlah masing masing kurang dari 50 sampel (12 sampel). Sugiyono (2014:114) uji normalitas *Shapiro Wilk* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak lebih dari 50 sampel.

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% atau  $\alpha=5\%$  (0,05).

Data dinyatakan berdistribusi normal jika *asymptotic sig* > tingkat keyakinan. Sebaliknya, data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika *asymptotic sig* < tingkat keyakinan. Apabila hasil data yang diuji menunjukkan data berdistribusi normal maka uji hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji parametrik (uji beda *t-test* dengan sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Namun jika data yang diuji tidak berdistribusi normal maka untuk melakukan uji hipotesis yang akan dipakai dalam penelitian ini menggunakan alternatif uji non parametrik (*uji wilcoxon*).

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah langkah atau prosedur yang menghasilkan keputusan mengenai diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah dirancang.

#### 3.5.3.1 Uji Hipotesis Parametrik (*Paired Sample t-test* atau Uji-t Dua Sample Berpasangan)

Jika data yang diuji berdistribusi normal maka uji ini yang akan dipakai dalam penelitian. *Paired sample t-test* digunakan untuk menguji dua sampel yang

berpasangan. Contohnya sebelum dan saat COVID-19. Uji ini bisa memberi gambaran ada atau tidaknya perbedaan signifikan antara dua waktu tersebut.

Ketentuan menerima atau menolak hipotesis 1-4 menggunakan kriteria seperti berikut ini:

a. Apabila tingkat sig  $t < \alpha = 0,05$ , maka hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan antara sebelum dan saat COVID-19.

b. Apabila tingkat sig  $t > \alpha = 0,05$  maka hipotesis penelitian ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan antara sebelum dan saat COVID-19.

Merumuskan hipotesis statistik, uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ):

1.  $H_0$ :  $CR_b = CR_a$ , Tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Current Ratio* sebelum dan saat COVID-19.

$H_a$ :  $CR_b \neq CR_a$ , Terdapat perbedaan signifikan pada *Current Ratio* sebelum dan saat COVID-19.

2.  $H_0$ :  $ROE_b = ROE_a$ , Tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Return on Equity* sebelum dan saat COVID-19.

$H_a$ :  $ROE_b \neq ROE_a$ , Terdapat perbedaan signifikan pada *Return on Equity* sebelum dan saat COVID-19.

3.  $H_0$ :  $DER_b = DER_a$ , Tidak terdapat perbedaan signifikan pada *Debt to Equity Ratio* sebelum dan saat COVID-19.

$H_a$ :  $DER_b \neq DER_a$ , Terdapat perbedaan signifikan pada *Debt to Equity Ratio* sebelum dan saat COVID-19.

4.  $H_0$ :  $TATOb = TATOa$ , Tidak terdapat perbedaan pada *Total Aset Turn Over* sebelum dan saat COVID-19.

$H_a$ :  $TATOb \neq TATOa$ , Terdapat perbedaan pada *Total Aset Turn Over* sebelum dan saat COVID-19.

Catatan:

b = Sebelum COVID-19

A = Saat COVID-19

### 3.5.3.2 Uji Hipotesis Non-Parametrik (Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*)

Uji ini digunakan sebagai alternatif pengganti uji parametrik apabila data sampel tidak berdistribusi normal (tidak memenuhi kriteria untuk melakukan uji *t-test* parametrik). Uji *Wilcoxon* bertujuan untuk membandingkan dua sampel terkait atau berpasangan yang tidak terdistribusi normal atau memiliki asumsi lain yang tidak terpenuhi untuk uji *t-test* parametrik. Dengan memakai uji *Wilcoxon* kita bisa mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan saat COVID-19.

Dengan memakai tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ , maka apabila  $\text{prob} < \text{taraf signifikansi}$ , maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal itu memiliki arti bahwa terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan masing masing rasio keuangan antar sebelum dan saat COVID-19.

Langkah-langkah pengujian seperti berikut ini:

1. Membuat hipotesis penelitian
2. Menentukan daerah (kritis dengan  $\alpha=5\%$ )
3. Mengukur dan menghitung dengan menggunakan *software* SPSS
4. Membandingkan antara probabilitas dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5%.